
**MENINGKATKAN KEWASPADAAN MASYARAKAT DENGAN POLA HIDUP
SEHAT MELALUI PENCEGAHAN COVID 19 DESA MAIBIT KECAMATAN
RENGEL KABUPATEN TUBAN**

¹ Hosaini. Rinwanto . Amilatus Syarifah, Maratus Sholohah, Siti Khoiriyah

¹Afiliasi/Institusi (Universitas Bondowoso, IAINU Tuban) Indonesia

E-mail: hosaini2612@gmail.com & Rinwanto808@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: kewaspadaan
masyarakat, pola hidup sehat,
pencegahan covid-19

Abstract: COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona, Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang memiliki virus. Penyakit ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar saat penderita COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. Tetesan ini mendarat pada objek dan permukaan di sekitar orang tersebut. Namun ada cara untuk mencegah penularan virus corona tersebut, seperti dengan cara melakukan pola hidup sehat, tidak cukup sulit untuk menerapkan pola hidup sehat, namun di tengah kondisi saat ini belum semua masyarakat dapat menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya pada masyarakat Desa Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban sebagian masyarakat desa masih minim dalam memahami adanya virus corona tersebut apalagi dalam pencegahannya. Hal sangat membahayakan masyarakat jika tidak adanya kegiatan sosialisasi dan kesadaran masyarakat dalam penanganan covid 19. Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu adanya pendampingan supaya masyarakat dapat memahami dan menerapkan pola hidup sehat dalam upaya untuk pencegahan covid 19. Penelitian pengabdian ini menggunakan metode PRA (Participatory Rural Appraisal. Dalam hal ini, peneliti bekerja sama dengan perangkat Desa Maibit. Hasil dari penelitian pengabdian ini adalah setelah adanya kegiatan pencegahan covid-19 mampu meningkatkan kewaspadaan masyarakat yang semula rendah kesadaran terhadap bahaya covid-19 menjadi sadar dengan menerapkan pola hidup sehat.

Pendahuluan

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SarsCoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID19 ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes, 2020).

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes, 2020).

Pandemi Covid-19 memang membawa berbagai perubahan dalam hidup manusia. Mulai dari aktivitas seperti bekerja maupun kegiatan belajar yang dilakukan di rumah, sejumlah rencana yang akhirnya harus dibatalkan, hingga perubahan pola dan gaya hidup dengan lebih memprioritaskan kesehatan. Tentu, gaya hidup seperti ini harus dipertahankan, apalagi memasuki hidup new normal. Dengan diterapkannya new normal, masyarakat bisa kembali beraktivitas termasuk bekerja seperti sedia kala namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Namun, menurut sebuah survei, 73 persen dari responden merasa khawatir akan kemungkinan penyebaran penyakit, termasuk virus

corona, saat kembali ke rutinitas kerja seperti sedia kala. Oleh karena itu, dengan adanya pelanggaran PSBB, menurut masyarakat agar terus menerapkan kebiasaan baik yang sudah terbentuk selama pandemi berlangsung. Karena, selama belum ditemukannya vaksin atau antivirus Covid-19, kemungkinan manusia akan hidup berdampingan dengan virus ini, sama halnya dengan penyakit flu. Pola hidup sehat dan bersih sebenarnya sudah diimbau sejak lama, namun kebiasaan ini baru benar-benar diterapkan sejak pandemi Covid-19 terjadi.

Ada beberapa pola hidup sehat yang harus dilakukan saat pandemi covid 19 yaitu, Perbanyak asupan makanan bergizi, dengan menerapkan pola makan sehat dan penuh nutrisi, kualitas kesehatan dan daya tahan tubuh sudah pasti ikut meningkat. Salah satu makanan yang baik untuk daya tahan tubuh adalah makanan kaya akan vitamin C dan vitamin B kompleks. Cukupi kebutuhan air putih, minum paling tidak 8 gelas sehari dapat membantu tubuh jadi tak mudah dehidrasi dan dapat meningkatkan kesehatan tubuh. Olahraga rutin, memasuki *new normal*, sebaiknya tetap biasakan berolahraga sebelum melakukan aktivitas harian. Istirahat cukup, tidur dapat membantu memaksimalkan metabolisme dan menjaga daya tahan tubuh, usahakan untuk tidur minimal 7-8 jam setiap harinya. Bantu dengan multivitamin, memenuhi kebutuhan vitamin harian dengan mengonsumsi multivitamin secara rutin. Menggunakan masker ketika pergi keluar rumah, masker dapat mencegah penyebaran virus dengan melindungi bagian wajah dari *droplets* seseorang yang mengandung Covid-19. Terapkan *physical distancing*, pastikan tetap jaga jarak dan tidak melakukan kontak terlalu dekat dengan orang lain, kecuali memang diperlukan. Jangan lupa, untuk selalu menghindari kerumunan di tempat ramai. Cuci tangan rutin, selalu cuci tangan dengan sabun dan air, terutama setelah menyentuh benda yang ada di ruang publik. Jika tidak ada wastafel atau toilet, gunakan *hand sanitizer* untuk membersihkan tangan. Bersihkan permukaan benda dengan disinfektan, untuk benda atau barang yang sering kamu sentuh dan bawa keluar rumah, bisa dibersihkan dengan disinfektan secara rutin. Misal, bersihkan *handphone*, dompet, atau kantong belanjaan yang sering gunakan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa covid 19 adalah penyakit yang dapat menular, namun ada cara untuk mencegah penyakit tersebut agar tidak menyebar. Pola hidup sehat adalah cara yang baik untuk pencegahan penyebaran covid 19, tidak cukup sulit untuk menerapkan pola hidup sehat, namun di tengah kondisi saat ini belum semua masyarakat Indonesia bisa menerapkan gaya hidup sehat hal tersebut diperlukan adanya sosialisasi dan kesadaran masyarakat.

Kondisi semacam ini juga sama halnya yang terjadi di desa Maibit RT 05 RW 02 Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban, masyarakat Desa Maibit mayoritas adalah petani, baik itu petani dengan lahannya sendiri maupun seorang buruh tani. Sebagian masyarakat Desa Maibit telah mengikuti protokol kesehatan yang dikeluarkan pemerintah. Akan tetapi ada beberapa masyarakat yang masih minim dalam memahami bahaya dari covid 19, terutama kalangan orang dewasa hingga lansia, mereka banyak yang belum bisa menerapkan pola hidup sehat dan masih mengabaikan untuk menggunakan masker atau bahkan mencuci tangan menggunakan sabun ketika dari luar.

Dari latar belakang permasalahan yang muncul di atas, maka peneliti ingin melakukan pendampingan dan pengembangan terhadap penanganan serius untuk mencegah penyebaran COVID-19 serta menyadari pentingnya menjaga keselamatan dan keamanan masyarakat, dan melaksanakan pola hidup sehat untuk upaya pencegahan covid 19.

Kajian Konsep

Pengabdian yang dilakukan oleh Hosaini dengan judulmenyatakan bahwa corona virus merupakan salah satu penyakit yang bisa diantisipasi dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut; yaitu masyarakat diberikan pemahaman terkait pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan sebaran Covid 19 dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak serta membatasi kegiatan mobilisasi, langkah-langkah pencegahan penularan covid-19 tersebut tidak hanya dilakukan di kalangan masyarakat luas tetapi juga dilakukan oleh masyarakat dunia bahkan di lembaga pendidikan pesantren juga dilaksanakan sebagai upaya memproteksi diri dari terpaan penularan virus covid-19.

Selain melaksanakan tindakan pencegahan penularan Covid-19, masyarakat juga diharapkan mampu meningkatkan kewaspadaan dengan menjaga pola hidup sehat, tentunya melalui stabilitas imunisasi. untuk menjaga imun maka masyarakat perlu mengatur pola makan dengan mengkonsumsi makanan-makanan yang mengandung beberapa vitamin seperti vitamin A-B-C dan D, seperti mengkonsumsi putih telur, tempe biji-bijian ikan laut dan melakukan kegiatan olah raga teratur serta berjemur sekitar 15 menit setiap waktu secara teratur. Dengan demikian maka imunitas masyarakat akan stabil.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.

Participatory Action Research melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Menurut Yolanda Wadsworth pada dasarnya

Participatory Action Research (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya. Pandangan lain dikemukakan Mansour Fakih yang mengatakan bahwa *Participatory Action Research* adalah kombinasi penelitian sosial, kerja pendidikan, dan aksi politik menggunakan konsep penelitian partisipatif dalam konteks metodologi materialis historis, yang didefinisikan oleh Kasam sebagai penelitian yang disusun melalui interaksi demokratis antara peneliti dan kelas rakyat yang tertindas. Interaksi demokratis sebab PAR merupakan penelitian oleh, dengan, dan untuk orangbukan penelitian terhadap orang. PAR mendorong peneliti dan orang-orang yang mengambil manfaat dari penelitian untuk bekerja bersama-sama secara penuh dalam semua tahapan penelitian. Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholder) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengamalan mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Untuk itulah, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain yang terkait. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.

Dalam pengabdian ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah wawancara dengan masyarakat desa, baik perangkat, tokoh masyarakat tentang apa tanggapan masyarakat tentang cara menyikapi adanya corona virus ini. Hasil dari wawancara tersebut, memang terdapat hambatan maupun kendala yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian sebagian masyarakat terhadap bahaya covid-19
2. Minimnya pengetahuan tentang bahaya covid-19
3. Dan banyak warga yang menyepelekan terlularnya virus sebab letak desanya berada dipedesaan sehingga masyarakat menganggap tidak akan ada yang tertular,

(wahyu, *Wawancara Tokoh Masyarakat*, di Desa Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban pada tanggal 3 Agustus 2020)

Pasca berbincang-bincang dengan pihak terkait, peneliti mengetahui permasalahan yang ada di Desa Maibit RT. 05 ini, sehingga peneliti berusaha mengubah anggapan masyarakat dengan menyebar brosur tentang bahaya covid-19 serta tata cara agar selalu menjaga kebersihan badan dan lingkungan.

Hasil

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2020 IAINU TUBAN yang dilaksanakan di Desa Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban diawali dengan melihat kondisi desa tersebut. Yang dimaksud kondisi desa pada artikel ini adalah keadaan geografis, ekonomi, sosial budaya, potensi desa, keadaan masyarakat maupun keadaan lain yang terkait dengan desa Maibit. Wilayah desa maibit bagian timur berbatasan dengan desa sawahan, sebelah barat berbatasan dengan desa pekuwon, bagian utara merupakan pegunungan, dan

Hosaini, Rinwanto Dkk.

*Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat Dengan Pola Hidup
Sehat Melalui Pencegahan Covid 19.....*

sebelah selatan berupa persawahan. Masyarakat di desa ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang, sebab lokasi desa yang dekat dengan persawahan dan dekat dengan pasar, selain itu sebagian masyarakat juga berprofesi sebagai guru, polisi, TNI, dan lainnya. Di desa maibit terdapat sumber mata air alami yang dikenal sebagai sendang Maibit, di situ memiliki sejarah asal usul desa yang sangat dipercayai oleh masyarakat setempat, sehingga untuk menghormati sejarah para leluhur setiap tahunnya diadakan tradisi manganan atau biasa juga disebut dengan tradisi sedekah bumi, selain itu tradisi manganan ternyata juga salah satu cara untuk merekatkan tali silaturahmi, persaudaraan, rasa memiliki dan kekompakan sesama masyarakat Maibit. Potensi yang dapat dikembangkan di desa maibit, salah satunya adalah wisata Sendang maibit, selain itu tempat ini juga dapat dijadikan sebagai lokasi bumi perkemahan. Karakter masyarakat yang berada di desa maibit ini masih seperti desa-desa lainnya yaitu saling menghargai dan gotong royong.

Gambar desa maibit



Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu menganalisis problem sosial yang ada di desa Maibit, tepatnya di lingkungan RT 05 RW 02 yang akan dijadikan lokasi kegiatan KKN. Dari kegiatan analisis problem tersebut, hasil analisisnya adalah ditemukan salah satu permasalahan yang saat ini umum dibicarakan di ruang publik yaitu permasalahan tentang adanya virus covid-19 yang saat ini mengancam kehidupan manusia. Di lingkungan RT 05 RW 02 kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19 cukup rendah, hal ini disebabkan lokasi pedesaan yang umumnya masyarakat tidak begitu khawatir adanya virus covid-19, bahkan mereka menganggap virus covid-19 hanya ada di perkotaan, dan jarang sekali ada di desa (Satari, Wawancara ketua RT 05, RW 02 Desa Maibit Kecamatan Rengel Tuban pada tanggal 1 Agustus 2020). Dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul artikel ini dengan judul “Meningkatkan kewaspadaan masyarakat dengan pola hidup sehat melalui kegiatan pencegahan Covid-19 di RT 05 RW 02 Desa Maibit”.

Dari permasalahan yang ada di RT 05 RW 02 Desa maibit muncul analisis solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kesadaran masyarakat tentang bahaya virus covid-19. Analisis solusi tersebut berupa rencana kegiatan penyuluhan tentang bahaya covid-19 secara door to door sekaligus pembagian masker kepada warga, kegiatan praktek cuci tangan, kegiatan olahraga minimal 10 menit dipagi hari, kegiatan pembiasaan konsumsi minuman herbal (wedang jahe) untuk meningkatkan imunitas tubuh, kegiatan pemberian bibit jahe kepada warga untuk ditanam di halaman rumah. Beberapa kegiatan

tersebut merupakan rencana yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan masyarakat dengan pola hidup sehat melalui kegiatan pencegahan Covid-19 di RT 05 RW 02 Desa Maibit.

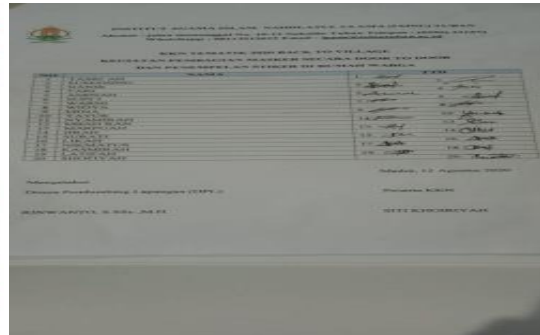
Perencanaan kegiatan dimulai dari mengurus perijinan kepada beberapa tokoh masyarakat setempat. Perijinan pertama dilakukan kegiatan sowan di rumah kepala desa Maibit. Kemudian mendatangi rumah kepala dusun Maibit Kulon untuk meminta ijin. Selanjutnya meminta ijin ke pak RT 05. Setelah mendapatkan ijin dari beberapa tokoh masyarakat setempat, lalu datang ke balaidesa untuk mensosialisasikan rencana kegiatan kepada seluruh perangkat desa Maibit. kegiatan perijinan dilakukan selama 4 hari , selama tanggal 1 Agustus 2020 sampai tanggal 4 Agustus 2020.

Berikut ini merupakan proses realisasi kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya:

1. Kegiatan penyuluhan tentang bahaya covid-19 secara door to door sekaligus pembagian masker kepada warga.

Kegiatan penyuluhan covid-19 ini di lakukan secara door to door atau mendatangi dari satu rumah ke rumah lain secara bergantian dengan sasaran warga yang tinggal di rt 05 rw 02. Dan sembari melakukan penyuluhan juga diadakan kegiatan membagikan masker kepada warga.

Berikut ini adalah gambar dari kegiatan tersebut:



2. Kegiatan praktek cuci tangan

Kegiatan praktek cuci tangan sasarannya ditujukan kepada anak-anak yang ada dilingkungan rt 05 rw 02 desa Maibit. Kegiatan ini mula-mula diawali dengan mendemonstrasikan cara cuci tangan yang benar, kemudian dipraktikkan oleh anak-anak. Berikut ini adalah gambar dari kegiatan tersebut:



3. Kegiatan olahraga minimal 10 menit dipagi hari

Kegiatan olahraga minimal 10 menit dipagi hari ini dilakukan secara masing-masing di rumah, dan juga ada kegiatan olahraga bersama-sama yaitu senam yang dilakukan seminggu sekali pada hari sabtu pagi pukul 07.00-07.30 yang di ikuti oleh anak-anak di lingkungan rt 05 rw 02 desa Maibit. Senam ini diadakan ada 4 tahap dalam 1 bulan. Tahap yang pertama dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2020, tahap ke 2 dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2020, tahap 3 dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2020, dan tahap 4 dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2020. Berikut ini gambar dari kegiatan tersebut:

Gambar senam tahap 1



Hosaini, Rinwanto Dkk.

*Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat Dengan Pola Hidup
Sehat Melalui Pencegahan Covid 19.....*

Gambar senam tahap 2



Gambar senam tahap ke 3



Gambar senam tahap ke 4



4. Kegiatan pembiasaan konsumsi minuman herbal (wedang jahe) untuk meningkatkan imunitas tubuh

Kegiatan membiasakan mengonsumsi minuman herbal ini ditujukan kepada warga rt 05 rw 02 desa Maibit. Minuman herbal berupa wedang jahe dipercaya mampu meningkatkan daya tahan tubuh seseorang, sehingga jika imunitas tubuh seseorang meningkat maka tidak mudah terserang berbagai penyakit termasuk virus covid-19.

Berikut gambar salah satu foto kegiatan tersebut:



5. Kegiatan pemberian bibit jahe kepada warga untk ditanam di halaman rumah

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembagian bibit jahe untuk mereka tanam serta polibag sebagai tempat media tanam yang akan ditanam di halaman rumah masing-masing warga.

Berikut gambar kegiatan tersebut:



Respon masyarakat terkait adanya kegiatan pencegahan covid-19 yang dilakukan di lingkungan rt 05 rw 02 desa Maibit. Menurut pendapat salah satu warga setempat, mereka senang adanya beberapa kegiatan edukasi tentang covid-19 sangat mmbantu mereka dan tentunya kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberi dampak yang lebih positif terhadap masyarakat (*Surati, wawancara warga rt 05 rw 02, Desa Maibit Kecamatan Rengel Tuban pada tanggal 30 Agustus 2020*).

Dari adanya beberapa kegiatan pencegahan covid-19 ini mampu meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya covid-19 di rt 05 rw 02 desa Maibit. Yang semula masyarakat cukup rendah dalam menyadari bahaya dari virus covid-19, masyarakat menjadi sadar bahwa pola hidup sehat mampu mencegah dari berbagai penyakit termasuk virus covid-19. Dengan rutin berolahraga dan mengkonsumsi minuman herbal mampu meningkatkan

imunitas tubuh, sehingga tubuh menjadi kebal dan tidak mudah terserang penyakit. Kegiatan edukasi pencegahan covid-19 ini berhasil memberikan perubahan terhadap kesadaran masyarakat di RT 05 RW 02 desa Maibit.

Diskusi

Kegiatan pengabdian ini, mendapatkan apresiasi dari lembaga pengabdian masyarakat dan civitas akademika universitas bondowoso, berupa dukungan secara administratif dan partisipasi. Para pelaku pengabdian diberikan hak prerogatif untuk melakukan tindak lanjut dari hasil temuannya melalui pengabdian masyarakat guna untuk memberdayakan masyarakat. Pengabdian ini memiliki beberapa keberhasilan, diantaranya meningkatnya kesadaran masyarakat untuk selalu mawas diri dari berbagai bencana yang melanda dunia khususnya bangsa Indonesia seperti bencana pandemi covid 19 melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat mencegah penularan covid-19.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian pengabdian ini adalah setelah adanya kegiatan pencegahan covid-19 di RT 05 RW 02 mampu meningkatkan kewaspadaan masyarakat yang semula rendah kesadaran terhadap bahaya covid-19 menjadi sadar dengan menerapkan pola hidup sehat. Masyarakat mulai terbiasa dengan aktivitas berolahraga, menerapkan protokol kesehatan dan kebiasaan yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Sehingga masyarakat dapat terhindar dari penyakit covid-19 di lingkungan RT 05 RW 02 desa Maibit.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

Segenap mitra kerja pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, kemudian kami mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada kepala LP2M Universitas Bondowoso atas dukungan dan motivasinya yang tiada henti-hentinya kepada kami sehingga kami bisa melaksanakan pengabdian ini dengan penuh semangat dan apa yang kita lakukan dalam melaksanakan pengabdian mendapatkan kelancaran hingga sampai pada penyelesaian penyusunan laporan pengabdian ini.

Hosaini, Rinwanto Dkk.

*Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat Dengan Pola Hidup
Sehat Melalui Pencegahan Covid 19.....*

Daftar Referensi

Yuliana. 2020. *Coronavirus Disease (COVID 19): Sebuah Tinjauan Literatur.* Wellness and Healthy Magazine,2(1), pp. 187-92

Yun, et al. 2020. *Laboratory Data Analysis of Novel Coronavirus (COVID 19) Screening in 2510 Patients.* Clinica Chimica Acta, 507, pp. 94-7

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID 19)*

Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Indeks

Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta

Sumber Wawancara

wahyu, *Wawancara Tokoh Masyarakat*, di Desa Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban pada tanggal 3 Agustus 2020

Surati. *wawancara warga rt 05 rw 02*, Desa Maibit Kecamatan Rengel Tuban pada tanggal 30 Agustus 2020

Satari. *Wawancara ketua RT 05, RW 02* Desa Maibit Kecamatan Rengel Tuban pada tanggal 1 Agustus 2020